

# HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN DEPRESI PADA PASIEN PASCA STROKE HEMORAGIK

## STUDI OBSERVASIONAL ANALITIK DI REHABILITASI RS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

### *RELATION BETWEEN SOCIAL SUPPORT WITH DEPRESSION ON POST STROKE HEMORAGIC*

#### *Observational Analytical Study At Sultan Agung Semarang Islamic Hospital*

**Nisrina Imtiyaza<sup>1</sup>, Ika Rosdiana<sup>2</sup>, Menik Sahariyani<sup>2</sup>.**

1 Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang

2 Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang

**Corresponding Authors:** Nisrina Imtiyaza, Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung, Jln. Kaligawe KM 4 Semarang 50012 phone. (024) 6583584 fax. (024) 6594366, khilda861015@gmail.com.

#### **ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Stroke merupakan salah satu penyakit tidak menular yang dapat menjadi penyebab kecacatan nomor satu di dunia dan penyebab kematian nomor dua di dunia. Duapertiga stroke terjadi di negara berkembang. Pada masyarakat barat, 80% penderita mengalami stroke iskemik dan 20% mengalami stroke hemoragik. Insiden stroke meningkat seiring pertambahan usia. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan sosial dengan depresi pada pasien pasca stroke hemoragik.

**Metode :** Jenis penelitian ini menggunakan observasi analitik dengan rancangan *cross sectional*. Subyek penelitian menggunakan 30 sampel responden. Sampel yang digunakan adalah penderita post stroke hemoragik rawat jalan di poliklinik rehabilitasi medik RS Islam Sultan Agung Semarang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi. Pengambilan data dengan mendatangi rumah pasien dan dilakukan wawancara menggunakan kuesioner dukungan sosial dan BDI. Analisis data menggunakan uji *Pearson*.

**Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan sosial yang diterima pasien post stroke hemoragik dalam kategori dukungan sosial rendah didapatkan 2 orang (6,7 %), dukungan sosial sedang 20 orang (66,7 %) dan dukungan sosial tinggi sebanyak 8 orang (26,7). Tingkat depresi pada penderita pasca stroke hemoragik menggunakan skor BDI (*Beck Depression Inventory*) di dapatkan hasil dengan tingkat depresi wajar 2 orang (6,7%); depresi ringan 3 orang (10%); depresi dengan garis batas klinis 3 orang

(10%); depresi sedang 6 orang (20%); depresi parah 13 orang (43,33%); dan depresi ekstrim 3 orang (10%). Analisa data dengan menggunakan korelasi bivariat di peroleh nilai p sebesar 0.219.

**Kesimpulan :** Tidak ada hubungan antara dukungan sosial dengan depresi pada pasien pasca stroke hemoragik di rehabilitasi medik RS Islam Sultan Agung Semarang.

**Kata kunci :** dukungan sosial, depresi, stroke hemoragik

## **ABSTRACT**

**Background :** *Stroke, one of the non communicable disease, ranks second in the first in leading cause of paralysis and ranks second in the leading cause of death in the world. Two third of the case occur in developing countries. In developed countries, 80% of stroke patients are ischemic and 20% have hemorrhagic strokes. Risk of stroke increases with age. The purpose of the research was to determine the relationship between social support and depression in patients with post-stroke hemorrhagic.*

**Method :** *In this cross sectional design, 30 post stroke patients of hemorrhagic out patient in medical rehabilitation Department at Sultan Agung Islamic Hospital Semarang were included. A questionnaire of Beck Depression Inventory (BDI) were administrated to evaluate the depression level. The data were analyzed was using Pearson Test.*

**Result :** *Two (6.7%), 20 (66.7%), 8 (26.7%) patients received a low, medium and high social support respectively. Normal, mild mood disturbance, borderline clinical depression, moderate depression, severe depression, and extreme depression were found in 2 (6.7%), 3 (10%), 3 (10%), 6 (20%), 13 (43.33%) and 3 (10%) respectively.*

**Conclusion :** *There is no relation between social support and depression in patient with post-stroke hemorrhagic in department for medical rehabilitation of Sultan Agung Islamic Hospital Semarang*

**Keywords :** *social support, depression, hemorrhagic stroke*